



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 10154-10167

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Sertifikasi Kompetensi Memoderasi Pengaruh *Love of Money* dan Pengetahuan Kewirausahaan pada Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha

Pande Nyoman Ratih Sedana Putri<sup>1✉</sup>, Naniek Noviar<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

Email : [ratihsedana22@gmail.com](mailto:ratihsedana22@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa khususnya pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Penelitian ini menguji variabel-variabel seperti afinitas terhadap uang, pemahaman tentang kewirausahaan, dan sertifikasi kompetensi sebagai faktor moderasi. Sampel yang digunakan sebanyak 118 mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan mata kuliah Kewirausahaan dengan nilai minimal B dan telah memperoleh sertifikasi kompetensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh afinitas terhadap uang dan keterampilan berwirausaha. Lebih jauh, telah dibuktikan bahwa sertifikasi kompetensi dapat memitigasi dampak keserakahan finansial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: *Pengetahuan Kewirausahaan; Sertifikasi Kompetensi; Minat Berwirausaha*

## Abstract

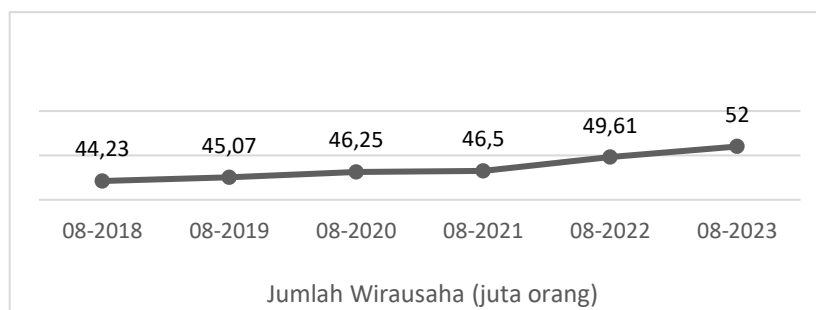
The objective of this research is to identify the elements, particularly within the Accounting study program at the Faculty of Economics and Business at Udayana University, that influence students' interest in entrepreneurship. The study examines variables such as the affinity for money, understanding of entrepreneurship, and certification competency as moderating factors. A sample of 118 active students who had completed the Entrepreneurship course with a minimum grade of B and had obtained competency certification was utilized. This research employed a questionnaire approach. Data analysis was conducted using Moderated Regression Analysis (MRA) with the assistance of SPSS software. The findings indicate that students' interest in entrepreneurship is positively influenced by their affinity for money and entrepreneurial skills. Furthermore, it has been demonstrated that competency certification mitigates the impact of financial greed and entrepreneurial knowledge on the interest in entrepreneurship.

Kata Kunci: *Entrepreneurial Knowledge; Competency Certification; Interest in Entrepreneurship.*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Fitri et al. (2024), Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia. Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa terdapat 278 juta jiwa penduduk Indonesia (Muhamad, 2024). (Djazilan & Darmawan, 2022). Perguruan tinggi menghasilkan banyak lulusan yang siap bekerja setiap tahunnya, tetapi tidak semua menemukan pekerjaan karena lapangan kerja tidak mencukupi (Sudiro & Putri, 2022). Tingginya angka pengangguran suatu negara disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah penduduk yang besar dengan sedikitnya kesempatan kerja (Djazilan & Darmawan, 2022).

Menurut Aini dan Oktafani (2020), Salah satu strategi penting untuk menurunkan angka pengangguran adalah kewirausahaan. Kewirausahaan sangat penting bagi perekonomian negara-negara berkembang. Pertumbuhan jumlah wirausaha di Indonesia menunjukkan hasil yang positif seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Jumlah Wirausaha di Indonesia Tahun 2018-2023

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, hanya 3,47 persen penduduk Indonesia yang berwirausaha. Sebagai perbandingan, Singapura (8,76 persen), Malaysia (4,74 persen), dan Thailand (4,2 persen) memiliki persentase yang lebih tinggi dari angka tersebut (Hutasuhut & Aditia, 2022). Pemerintah telah mengupayakan berbagai program untuk meningkatkan rasio kewirausahaan di Indonesia, tetapi masih terdapat beberapa tantangan (Hidayatullah & Nasution, 2022).

Menurut Juniarini dan Priliandani (2019), Teori Perilaku Terencana dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk menjelaskan hasrat berwirausaha. Menurut teori ini, minat dipengaruhi oleh tiga faktor: kontrol perilaku yang dirasakan, norma subjektif, dan sikap terhadap perilaku. Orang memiliki komponen psikologis yang memotivasi mereka untuk mencapai tujuan tertentu; ini dikenal sebagai minat (Jeniari & Putri, 2019). Sikap seseorang terhadap keuntungan moneter dan tingkat pengetahuan kewirausahaan dapat berdampak pada minat mereka dalam berwirausaha.

Kecintaan atau kegemaran siswa terhadap uang dapat menjadi katalis bagi usaha kewirausahaan mereka (Putri & Suryanawa, 2022). Uang dipandang oleh banyak siswa sebagai representasi pencapaian, kesuksesan, dan kebebasan finansial. Penelitian sebelumnya oleh Hidayati (2021), Kristianti & Dewi (2021), dan Astungkara & Widayanti (2020) menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kewirausahaan dipengaruhi secara positif oleh kecintaan mereka terhadap uang.

Menurut dimensi *attitude towards behavior*, jika seseorang memiliki sikap yang positif terhadap uang dan melihatnya sebagai sumber kepuasan, maka mereka mungkin cenderung termotivasi untuk mencari cara untuk menghasilkan pendapatan sendiri, termasuk melalui usaha mandiri atau kewirausahaan (Ndofirepi, 2020). Dengan demikian, Orang cenderung lebih tertarik pada kewirausahaan ketika mereka memiliki tingkat kecintaan yang lebih besar terhadap uang.

Penelitian Astungkara dan Widayanti (2020) terdahulu menemukan adanya hubungan positif antara minat mahasiswa akuntansi terhadap kewirausahaan dengan kecintaan mereka terhadap uang. Hal ini menunjukkan bahwa di kalangan mahasiswa akuntansi, semakin kuat kecintaan terhadap uang maka semakin besar pula kecenderungan mereka terhadap kewirausahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Hidayati (2021) dan Kristianti & Dewi (2021) yang menyatakan bahwa kecintaan seseorang terhadap uang mempengaruhi keinginannya untuk memulai usaha sendiri.

$H_1$  : Minat siswa terhadap kewirausahaan dipengaruhi secara positif oleh kecintaan mereka terhadap kekayaan.

Minat seseorang dalam berwirausaha tidak selalu ada sejak lahir, tetapi dapat dikembangkan melalui pengetahuan dan pelatihan (Staniewski & Awruk, 2019). Tanpa tekad, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan, seorang wirausahawan tidak akan bisa maju. Seseorang akan sulit maju walaupun ia memiliki motivasi dan pengetahuan serta kemampuan yang dibutuhkan (Putra & Sakti, 2023).

Tanpa tekad, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan, seorang wirausahawan tidak akan bisa maju. Akan sulit bagi seseorang untuk maju meskipun ia terdorong dan memiliki pengetahuan serta kemampuan yang salah.

$H_2$  : Minat siswa dalam terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan mereka tentang kewirausahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh kecintaan finansial dan keahlian berwirausaha terhadap minat berwirausaha tidak konsisten. Salah satu cara untuk menyelesaikan temuan yang saling bertentangan ini adalah dengan meneliti berbagai faktor kondisional yang berfungsi sebagai variabel moderator.

Teori Perilaku Terencana (TPB) dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk menjelaskan bagaimana sertifikasi kompetensi berfungsi sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara minat siswa dalam berwirausaha dan kecintaan mereka terhadap uang dan pengetahuan berwirausaha. Sertifikasi kompetensi digunakan sebagai faktor moderasi karena pelatihan dapat berdampak besar pada keinginan seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan (Rodhiah & Bravo, 2023). Apabila mengikuti suatu pelatihan, mahasiswa akan merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam berwirausaha, sehingga meningkatkan minat mereka untuk menjalankan usaha sendiri. Selain itu, dengan memiliki sertifikat kompetensi di suatu bidang tertentu akan memberikan legitimasi tambahan pada kemampuan mereka (Prawiyogi & Toyibah, 2020).

Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana menetapkan persyaratan baru bagi mahasiswa yang ingin mengajukan ujian skripsi, yaitu telah mengikuti ujian sertifikasi kompetensi yang berkaitan dengan bidang Akuntansi. Mahasiswa yang telah memperoleh sertifikasi dianggap memenuhi standar yang diakui, dan hal ini dapat memberikan dorongan positif dari lingkungan sekitarnya, menciptakan norma sosial yang mendukung minat mereka untuk berwirausaha (Prawiyogi & Toyibah, 2020). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rodhiah & Bravo (2023) tentang pengaruh pengembangan kepemimpinan terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) menghasilkan temuan yang menggembirakan. Selain itu, penelitian oleh Permana dkk. (2021) yang meneliti pelatihan teknopreneur bagi calon arsitek juga menunjukkan hasil

positif dalam mendorong pola pikir kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diikuti mahasiswa dapat memberikan pengakuan terhadap kemampuan mereka yang dapat diaplikasikan dalam berwirausaha.

$H_3$  : Minat siswa terhadap kewirausahaan dan hasratnya terhadap uang dapat tumbuh bersama ketika mereka memperoleh sertifikasi kompetensi.

Pengetahuan kewirausahaan menyangkut pola pikir yang dapat mempengaruhi sikap dan keyakinan mahasiswa dalam berwirausaha (Iwua et al., 2019). Sedangkan sertifikasi kompetensi dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengimplementasikan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki. Oleh karena itu, apabila memiliki sertifikat terkait suatu kompetensi, mahasiswa akan merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam berwirausaha, sehingga meningkatkan minat mereka untuk menjalankan usaha sendiri. Selain itu, dengan memiliki sertifikat kompetensi di suatu bidang tertentu akan memberikan legitimasi tambahan pada kemampuan mereka.

Dimensi sikap perilaku menunjukkan bahwa keterlibatan dalam sertifikasi kompetensi akan memengaruhi intensitas perilaku, idenya adalah bahwa siswa dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk mempromosikan diri kepada pemberi kerja di masa mendatang. (Widyazzahra & Rahayu, 2023). Hal ini membuktikan bahwa setelah mengikuti pelatihan kompetensi akan membuat mahasiswa percaya diri dan tertarik untuk berwirausaha.

$H_4$  : Hubungan antara minat siswa dalam kewirausahaan dan pemahaman mereka tentang kewirausahaan dapat diperkuat melalui sertifikasi kompetensi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan desain penelitian asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang beralamat di Jl. Raya Kampus Unud, Jimbaran dan Jl. P.B. Sudirman, Denpasar, sebagai bagian dari Program Studi Akuntansi. Penelitian ini difokuskan pada kesulitan keuangan karena lokasi penelitian dipilih dengan pertimbangan bahwa mahasiswa akuntansi lebih sensitif terhadap masalah keuangan dibandingkan dengan mahasiswa dari disiplin ilmu lain. (Astungkara & Widayanti, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tahun 2020 yang berjumlah 275 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan

sebelumnya. Pertama dan terutama, mahasiswa harus memiliki nilai minimal B untuk lulus mata kuliah Kewirausahaan. Mahasiswa juga harus telah mengikuti mata kuliah Sertifikasi Kompetensi. Minat berwirausaha (Y) merupakan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. variabel terikatnya adalah kecintaan terhadap uang (X1) dan pengetahuan berwirausaha (X2) dan sertifikasi kompetensi sebagai variabel moderasi.

Untuk mengukur minat berwirausaha, digunakan 6 indikator yang diadopsi dari Leres (2018), yaitu pendapat/keuntungan, keinginan, status sosial, melatih kedisiplinan, dan sesuai bakat. Variabel *love of money* diukur dengan 10 indikator, Ide-ide tersebut meliputi uang, keserakahan, keadilan, kesuksesan, ekspresi diri, pengaruh sosial, kendali, kepuasan, kemakmuran, dan inspirasi. Lima indikator yang dikembangkan dari Kelana (2020) dapat digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan kewirausahaan. Indikator-indikator tersebut meliputi kapasitas untuk mengenali kemungkinan bisnis, mendorong kreativitas dan inovasi, menganalisis kapabilitas, menunjukkan kepemimpinan dan akuntabilitas, serta memiliki keberanian untuk mengambil risiko. Sertifikasi kompetensi diukur menggunakan instrumen yang dimodifikasi dari penelitian (Nisa, 2019), yaitu keinginan mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi kompetensi dan rencana mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi kompetensi.

Berikut ini adalah persamaan untuk model Analisis Regresi Termoderasi (MRA):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \epsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

Y = Minat mahasiswa

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_2$  = koefisien regresi

X1 = Love of Money

X2 = Pengetahuan Kewirausahaan

X1.X2 = Interaksi antara Love of Money dengan Pengetahuan Kewirausahaan

$\epsilon$  = error term (tingkat kesalahan penduga)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rincian Penyebaran Kuesioner secara Langsung

Keterangan	Jumlah (orang)	Presentase (persen)
Kuesioner yang disebar	275	100
Kuesioner yang tidak kembali	99	36
Kuesioner yang gugur (mahasiswa tidak mengikuti sertifikasi kompetensi)	27	9,8

Kuesioner yang gugur (mahasiswa yang mendapatkan predikat kewirausahaan di bawah B)	31	11,3
Kuesioner yang digunakan	118	42,9
Tingkat penggunaan ( <i>usable response rate</i> )	118	42,9
<i>Sumber: Data Penelitian, 2024</i>		

Responden menerima 176 kuesioner secara keseluruhan. 58 survei yang dikembalikan ditemukan tidak valid; ini menyisakan 118 kuesioner yang valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	<i>Sig, (2-tailed)</i>	Keterangan
1	Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	859	000	Benar
		Y.2	859	000	Benar
		Y.3	707	000	Benar
		Y.4	884	000	Benar
		Y.5	891	000	Benar
2	<i>Love of Money</i> (X1)	X1.1	687	000	Benar
		X1.2	661	000	Benar
		X1.3	803	000	Benar
		X1.4	856	000	Benar
		X1.5	866	000	Benar
		X1.6	875	000	Benar
		X1.7	747	000	Benar
		X1.8	879	000	Benar
		X1.9	846	000	Benar
		X1.10	806	000	Benar
		X1.11	832	000	Benar
3	Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	X2.1	841	000	Benar
		X2.2	845	000	Benar

	<i>Bersambung</i>	X2.3	835	000	Benar
		X2.4	788	000	Benar
		X2.5	832	000	Benar
		X2.6	842	000	Benar
4	Sertifikasi Kompetensi (Z)	Z1	915	000	Benar
		Z2	918	000	Benar
Data Penelitian (2024) adalah sumbernya.					

Validitas dan reliabilitas instrumen telah dinilai, sebagai bagian dari proses penilaiannya. Tabel 1 menunjukkan validitas setiap pernyataan penelitian karena setiap instrumen memiliki koefisien korelasi positif lebih besar dari 0,1809.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,896	Reliabel
<i>Love of Money</i>	0,946	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan	0,909	Reliabel
Sertifikasi Kompetensi	0,810	Reliabel

Data Penelitian (2024) adalah sumbernya.

Hasil yang ditunjukkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih tinggi dari 0,6. Ini berarti bahwa setiap alat penelitian telah memenuhi persyaratan keandalan dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	84
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,637

Sumber: Data Penelitian, 2024.

Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel digunakan untuk menentukan kenormalan berdasarkan data pada Tabel 4. Nilai signifikansi 0,637 ditunjukkan pada data, di atas batas 0,05. Karena dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal, model tersebut memenuhi asumsi kenormalan.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
<i>Love of Money</i> (X1)	0,744	1,344	Bebas Multikol
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,430	2,325	Bebas Multikol
Sertifikasi Kompetensi (Z)	0,507	1,971	Bebas Multikol

Sumber: Data Penelitian, 2024.

Berdasarkan data pada Tabel 5, toleransi kolinearitas semua variabel lebih besar dari 0,10, tetapi nilai VIF-nya masih kurang dari 10. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig.</i>	Keterangan
<i>Love of Money</i> (X1)	0,208	Bebas Heteroskedastisitas
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,253	Bebas Heteroskedastisitas
Sertifikasi Kompetensi (Z)	0,224	Bebas Heteroskedastisitas

Data Penelitian (2024) adalah sumbernya.

Semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sesuai dengan Tabel 6. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan bukti adanya heteroskedastisitas dan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap residual absolut.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	<i>Sig.</i>
	B	<i>Std. Error</i>		
1 (Constant)	-21,035	8,879	-2,369	0,020
<i>Love of Money</i> (X1)	0,368	0,157	2,340	0,021
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	1,010	0,157	4,375	0,000
Sertifikasi Kompetensi (Z)	4,880	1,300	3,755	0,000
X1.Z	0,064	0,023	2,777	0,006

	X2.Z	0,095	0,034	2,781	0,006
	<i>Adjusted R Square</i>	0,754			
	F Statistik	72,810			
	Signifikansi Uji F	0,000			

Data Penelitian (2024) adalah sumbernya.

Temuan analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada Tabel 7, yang memungkinkan persamaan regresi dirumuskan.

$$U = -21,035 + 0,368 X_1 + 1,010X_2 + 4,880 Z + 0,064 X_1 * Z + 0,095 X_2 * Z + e$$

Semua variabel menunjukkan koefisien regresi positif; nilai kurang dari 0,05 diperoleh menggunakan uji-t. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Nilai F yang ditentukan sebesar 72,810 dengan tingkat signifikansi 0,000, atau kurang dari 0,05, terungkap dari hasil uji kelayakan model. Hasil ini memberikan makna bahwa *love of money*, pengetahuan kewirausahaan, sertifikasi kompetensi, interaksi antara *love of money* dan sertifikasi kompetensi, dan interaksi antara pengetahuan kewirausahaan dengan sertifikasi kompetensi secara simultan berpengaruh pada minat berwirausaha,.

Nilai R kuadrat yang dimodifikasi adalah 0,754, berdasarkan data pada Tabel 7. Hal ini menunjukkan bahwa kecintaan terhadap uang (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), dan sertifikasi kompetensi (Z) menyumbang 75,4 persen variasi minat kewirausahaan (Y). Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis ini dapat bertanggung jawab atas 24,6% sisanya.

Ketika variabel "love of money" diuji hubungannya dengan minat berwirausaha mahasiswa, hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,021 dan koefisien regresi positif sebesar 0,368. Hipotesis alternatif (H<sub>1</sub>) diterima dan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak, sesuai dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,050. Berdasarkan temuan ini, minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh "love of money". Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri & Suryanawa (2022), Astungkara & Widayanti (2020), dan Hidayati (2021) Astungkara & Widayanti (2020), Putri & Suryanawa (2022) Hidayati (2021) dan Kristianti & Dewi (2021).

Nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi positif sebesar 1,010 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hipotesis alternatif (H<sub>2</sub>) diterima sedangkan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,050. Berdasarkan penelitian ini, keinginan mahasiswa untuk menekuni kewirausahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pemahaman mereka tentang kewirausahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Aini & Oktafani (2020), Putri & Suryanawa (2022), Kristianti & Dewi (2021), Putra & Ramantha (2021), dan Anam et al. (2021) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang kewirausahaan.

Variabel "cinta uang" dan sertifikasi kompetensi berinteraksi, dan analisis menghasilkan nilai signifikansi 0,006 dan koefisien regresi positif 0,064. Diterimanya hipotesis H<sub>3</sub> dan ditolaknya hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,050. Menurut penelitian ini, sertifikasi kompetensi berhasil mengurangi dampak keinginan uang siswa terhadap antusiasme kewirausahaan mereka. Hasil ini konsisten dengan teori perilaku terencana. Lebih lanjut, penelitian oleh Rais & Tanno (2023) menemukan bahwa tingkat pendidikan melemahkan hubungan antara cinta uang dan pelanggaran pajak dengan memeriksa pengaruh cinta uang terhadap penggelapan pajak dengan menggunakan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi.

Hasil pengujian hubungan antara sertifikasi kompetensi dengan pengetahuan kewirausahaan menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,095 dan nilai signifikansi sebesar 0,006. Hipotesis alternatif (H<sub>4</sub>) diterima sedangkan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,050. Hasil ini mengimplikasikan bahwa pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa berhasil dimoderasi oleh sertifikasi kompetensi. Pengetahuan dasar yang dapat meningkatkan persepsi diri tentang kemungkinan memulai usaha yang sukses dapat diperoleh dengan menempuh sertifikasi kompetensi di suatu sektor tertentu, khususnya akuntansi (Juniarini & Prihandani, 2019). Selain itu, seorang pelaku usaha yang menguasai akuntansi dengan baik akan lebih mampu menggunakan dan memahami data keuangan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan investasi .

## SIMPULAN

Sejumlah kesimpulan telah dicapai sebagai hasil dari analisis data penelitian. Keinginan untuk mendapatkan keuntungan finansial memiliki dampak besar pada antusiasme mahasiswa dalam memulai bisnis mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan yang lebih besar untuk memulai bisnis berkorelasi dengan kecintaan yang lebih besar terhadap uang. Lebih jauh lagi, kecenderungan kewirausahaan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan mereka. Secara khusus, kecenderungan mahasiswa untuk berwirausaha meningkat seiring dengan tingkat keahlian kewirausahaan mereka. Selain itu, hubungan antara minat mahasiswa dalam berwirausaha dan kecintaan mereka terhadap uang dan pengetahuan kewirausahaan dapat dimoderasi oleh sertifikasi

kompetensi. Sertifikasi kompetensi yang telah diperoleh mahasiswa dapat menawarkan informasi dan kemampuan penting bagi mereka yang ingin memulai bisnis mereka sendiri.

Berdasarkan hasil kuesioner, mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana memiliki minat berwirausaha yang sangat tinggi. Mempertahankan minat tersebut sangat penting bagi lembaga pendidikan, yaitu Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. yaitu dengan mengadakan seminar dan *workshop* yang membahas potensi penghasilan melalui kewirausahaan. Selain itu, hal ini bisa ditingkatkan lagi dengan memasukkan *project* kewirausahaan dalam mata kuliah yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan dan menjalankan bisnis nyata sebagai bagian dari penilaian akademik. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sampel penelitian karena hanya menggunakan mahasiswa program studi akuntansi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan program studi lain untuk menambah amatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17, 151–159.
- Anam, M. S., Mochlasin, Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1369–1382.
- Astungkara, A., & Widayanti, R. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 257–265.
- Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2022). Entrepreneurship Education and Family Support: The Determinants that Apear Entrepreneurship Interest for Students. *ISSE International Journal of Service Science*, 1(2), 26–30.
- Fitri, A., Saragih, A. M. D., Silitonga, A., & Frisnoiry, S. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Data Kemiskinan di Indonesia 5 Tahun Terakhir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15737–15743.
- Ganjar Kelana. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN PALU*.
- Hidayati, A. (2021). Pengaruh Personal Attitude, Self Efficacy Dan Love Of Money Terhadap

- Minat Berwirauaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi (The Influence Of Personal Attitude, Self Efficacy And Love Of Money On Student Entrepreneurs). *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA)*, 2(3).
- Hidayatullah, T., & Nasution, M. (2022). Upaya dan Tantangan Pemerintah dalam Rangka Peningkatan Rasio Kewirausahaan di Indonesia. *Buletin APBN*, 7(8), 7–11.
- Hutasuhut, S., & Aditia, R. (2022). Overview of Student Entrepreneurship in Indonesia. *Proceedings of the 2nd International Conference of Strategic Issues on Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2021)*, 204(ICoSIEBE 2021), 84–90. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220104.012>
- Iwua, C. G., Oputeb, P. A., Nchuc, R., Eresia-Ekef, C., Tengehc, R. K., Jaiyeobad, O., & Aliyue, O. A. (2019). Entrepreneurship Education, Curriculum and Lecturer-Competency as Antecedents of Student Entrepreneurial Intention. *The International Journal of Management Education*, 19(1).
- Jeniari, A. M., & Dwija Putri, I. G. A. . A. (2019). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Program Reguler Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1732. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p07>
- Juniarini, N. M. R., & Priandani, N. M. I. (2019). Theory of Planned Behavior pada Minat Berwirausaha dengan Pengetahuan Akuntansi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 1–8. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/297>
- Kristianti, N. M. M. A., & Dewi, G. A. K. R. S. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga, dan Love Of Money Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i04.35820>
- Muhamad, N. (2024). *10 Negara dengan Penduduk Terbanyak di Dunia 2024, Indonesia Masuk Daftar*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/05/27/10-negara-dengan-penduduk-terbanyak-di-dunia-2024-indonesia-masuk-daftar>
- Ndofirepi, T. M. (2020). Relationship Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Goal Intentions: Psychological Traits as Mediators. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(2). <https://doi.org/10.1186/s13731-020-0115-x%0A>
- Nisa, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 64–73.
- Permana, A. Y., Rahayu, R. D. S., Akbardin, J., Setiawan, A., Jatnika, D., Rohmat, & Rustand, W. (2021). Pelatihan Technopreneur Calon Arsitek dalam Membangun Jiwa Wirausaha. *Jurnal Lentera Karya Edukasi*, 1(1), 16–24.
- Prawiyogi, A. G., & Toyibah, R. A. (2020). Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Model Sertifikasi Kompetensi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 78–80.

- Putra, A. P., & Sakti, N. C. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Adversity Intelligence, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 122–137.
- Putri, N. P. Y. E., & Suryanawa, I. K. (2022). Love of Money , Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 32, 2736–2747.
- Rais, D. M., & Tanno, A. (2023). Pengaruh Love Of Money Terhadap Tax Evasion Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Wpop Yang Terdaftar Pada KPP Pratama Padang Satu). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 5882–5896. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.3094>
- Rodhiah, & Bravo, C. T. (2023). Pelatihan kepemimpinan dalam membentuk perilaku kerja inovatif pada ukm. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (PRIMA)*, 3(1), 10–16.
- Sari, N. M. A. M., & Dwirandra, A. A. N. . (2015). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha dan Pengetahuan Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi*. 1, 303–319.
- Staniewski, M., & Awruk, K. (2019). Entrepreneurial Success and Achievement Motivation – A Preliminary Report On A Validation Study of The Questionnaire of Entrepreneurial Success. *Journal of Business Resesarch*, 101(C), 433–440.
- Sudiro, A., & Putri, O. A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sinar Grafika Offset.
- Wiadnyana Putra, C. B., & Ramantha, I. W. (2021). Kepribadian, Motivasi, Dukungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 324–336. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p05>
- Widyazzahra, M. B., & Rahayu, I. (2023). Apakah Motivasi Kualitas Meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi? *Journal Universitas Islam Indonesia*, 462–472.
- Wijaya, A., & Nuringsih, K. (2024). Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Kreativitas dapat Memengaruhi Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 284–291. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29831>